

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **A. Rancangan Studi Kasus**

Metode penulisan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini menggunakan deskriptif yang menggambarkan studi kasus. Studi kasus ini dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus dengan menggunakan metode penelitian deskriptif yang menggambarkan penerapan teknik mobilisasi dini untuk pencegahan terjadinya trombotik pada pasien Post OP *Sectio Caesarea*

#### **B. Subjek Studi Kasus**

Subjek penelitian ini adalah pasien post OP *Sectio Caesarea* dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

##### 1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam studi kasus ini adalah sebagai berikut :

- a. Pasien dengan kasus SC (*Sectio Caesarea*)
- b. Bersedia menjadi responden dalam penelitian
- c. Pasien yang kooperatif
- d. Hari pertama setelah operasi SC (*Sectio Caesarea*)

##### 2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dalam studi kasus ini adalah sebagai berikut :

- a. Pada pasien yang sulit berkomunikasi

- b. Pasien yang tidak melakukan Sc (*Sectio Caesarea*)
- c. Pasien yang tidak bersedia menjadi responden

**C. Fokus Studi**

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus studi adalah penerapan teknik mobilisasi dini untuk meningkatkan aktivitas pergerakan fisik pada pasien Post OP *Sectio Caesarea*

**D. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang dapat diamati atau diukur. Definisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel.3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur
----------	----------------------	-----------	-----------

<p>Post section caesarea</p>	<p>Merupakan tindakan pembedan untuk melahirkan janin dengan cara membuat sayatan untuk membuka dinding perut dan dinding uterus atau suatu thisteromi untuk mengeluarkan janin yang berada di dalam rahim ibu.</p>	<p>Pasien yang telah menjalani post section caesarea</p>	<p>Berdasarkan rekam medik rumah sakit</p>
------------------------------	---	--	--

<p>Aktivitas pergerakan fisik</p>	<p>Adalah aktivitas yang dilakukan secara sistematis dalam untuk melatih dan mempercepat pemulihan dan juga membantu organ-organ lain untuk berfungsi kembali semula.</p>	<p>Lembar observasi</p>	<p>Mengukur pergerakan aktivitas fisik dengan k 1.</p> <p>Pergerakan ekstramitas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Regangkan jari-jari tangan</li> <li>- putar pergelangan tangan dengan posisi mengepal</li> <li>- Angkat tanga kesamping dan atas secara bergantian</li> <li>- Tekuk jari-jari kaki kanan dan kiri secara bersamaan</li> <li>- Melakukan pergerakan dorsalfleksi</li> <li>- Melakukan pergerakan plantarfleksi</li> <li>- Melakukan pergerakan ekstensi lutut</li> <li>- Melakukan pergerakan fleksi lutut</li> <li>- Menurunkan kaki secara bergantian dari permukaan tempat tidur</li> </ul> <p>2. Kemampuan berjalan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu merubah posisi baring ke duduk</li> <li>- Mampu merubah posisi duduk ke berdiri</li> <li>- Mampu turun dari tempat tidur</li> <li>- Mampu berjalan dari tempat tidur</li> </ul>
-----------------------------------	---	-------------------------	---

Teknik mobilisasi dini	Adalah terapi untuk kemampuan individu untuk bergerak secara bebas, mudah dan teratur dengan	Mengukur pelaksanaan teknik mobilisasi dini dengan melakukan pergerakan	Penatalaksanaan berdasarkan instrumen SOP
	tujuan untuk memenuhi kebutuhan aktivitas pergerakan fisik. Adalah aktivitas yang dilakukan secara sistematis dalam untuk melatih dan mempercepat pemulihan dan juga membantu organ-organ lain untuk berfungsi kembali semula	aktivitas fisik	

### E. Instrumen Studi Kasus

Instrumen penelitian adalah alat bantu atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik sehingga lebih mudah diolah (Hidayat, 2017).

Penelitian ini menggunakan SOP mobilisasi dini dan lembar observasi.

Observasi berarti mengamati, menyaksikan dan juga memperhatikan salah satu metode pengumpulan data dalam sebuah penelitian. Lembar observasi digunakan untuk memperoleh data sejauh mana peningkatan mobilisasi dini pada pasien Post SC sebagai data penguat sebagai ciri yang kasat mata terlihat dalam diri responden.

Instrument yang digunakan berupa lembar observasi yang berisi identitas responden, kemudian terdiri dari sub standar perkembangan dan 5 indikator dengan menggunakan alat bantu, bergerak/berjalan dengan kemampuan minimal, bergerak/berjalan dengan bantuan minimal (tanpa alat bantu), bergerak/berjalan tanpa bantuan

## **F. Lokasi dan Waktu Studi Kasus**

### 1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Kota Kendari di ruang Azalea

### 2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 5 Juli 2024 di ruang Azalea

RSUD Kota Kendari

## **G. Metode Pengumpulan Data**

### 1. Data Primer

Pada penelitian ini menggunakan metode observasi, dalam hal ini harus membuat lembar observasi dengan nama yang akan diobservasi. Metode

pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi setelah dilakukan penerapan tehnik mobilisasi dini Untuk pencegahan terjadinya trombositis pada pasien Post OP *Sectio Caesarea* di Rumah Sakit Umum daerah Kota Kendari

## 2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian yaitu informasi dari katim ruangan, pasien, dan keluarga pasien

## **H. Penyajian Data**

Studi kasus disampaikan melalui narasi dan tabel. Narasi digunakan untuk menjelaskan studi yang mengamati perubahan dalam kemampuan bergerak responden sebelum dan setelah intervensi mobilisasi dini. Peneliti menerapkan metode analisis data deskriptif untuk mengamati observasi yang dilakukan setelah penerapan mobilisasi dini terhadap kemampuan bergerak. Di sisi lain, data dalam bentuk tabel menunjukkan perbandingan kemampuan bergerak pasien sebelum dan setelah menerima terapi mobilisasi dini.

## **I. Etika Studi Kasus**

### 1. *Otonomy*

Peneliti memberikan informed consent kepada calon responden

### 2. *Anonymity* (tanpa nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti. Peneliti juga menjaga kerahasiaan jawaban responden.